

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Karakter jumlah cabang produktif dan bobot 10 butir biji sehat memiliki nilai heritabilitas yang rendah, sedangkan karakter yang lain memiliki nilai heritabilitas yang tinggi.
2. Nilai kemajuan genetik yang rendah terdapat pada karakter jumlah cabang produktif dan bobot 10 butir biji sehat. Kemajuan genetik sedang terdapat pada karakter umur berbunga dan umur panen, sedangkan karakter yang lain memiliki nilai kemajuan genetik yang tinggi.
3. Dari 19 genotipe unggulan, terdapat tiga genotipe yang memiliki keunggulan yang lebih baik yaitu, genotipe nomor 66, 94, dan 79 karena memiliki nilai keparahan penyakit yang tergolong dalam kriteria tahan yaitu 25—30%, dan bobot biji sehat yang tinggi masing-masing 11,25 g, 35,09 g, dan 23,03 g.

5.2 Saran

Karakter agronomi dan keparahan penyakit pada F_2 terpilih memiliki rerata nilai tengah yang melebihi rerata nilai tengah F_2 keseluruhan dan kedua tetuanya. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada benih F_3 terpilih agar

diperoleh genotipe-genotipe harapan yang tahan terhadap *soybean mosaic virus* dan berdaya hasil tinggi.